

## Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Google Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa

Muhammad Reza Andika<sup>1</sup>, Mutia Marlianti<sup>2</sup>, Ratih Purwaningrum<sup>3</sup>, Puji Astuti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Teknik Informatika, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta Pusat, Indonesia, 10450  
e-mail: <sup>1</sup>rezandhik@gmail.com, <sup>2</sup>mutiamarlianti@gmail.com, <sup>3</sup>pratih533@gmail.com, <sup>4</sup>puji.pat@nusamandiri.ac.id

Submitted Date: September 26<sup>th</sup>, 2021  
Revised Date: January 13<sup>th</sup>, 2022

Reviewed Date: January 05<sup>th</sup>, 2022  
Accepted Date: January 31<sup>st</sup>, 2022

### Abstract

*This exploration was conducted to determine the effect of online learning using google classroom on student learning outcomes. This research was conducted with 2, 3, and 4 graders using Google Classroom. The tool used in this research is a questionnaire. Analysis of the data used is descriptive analysis and hypothesis testing using the F-test with the help of SPSS software. The F test results show that Google Classroom and online learning also affect student learning outcomes. This is obtained after seeing the value of Sig.  $0.000 < 0.05$ . R-square test was also conducted to understand the extent to which Google Classroom and online learning affect student learning outcomes. According to the results of the R-square test, Google Classroom and online learning were found to have an effect of 53.8% on student learning outcomes.*

*Keywords: Google Classroom; Descriptive Analysis; Learning Result*

### Abstrak

Eksplorasi ini dilakukan untuk mengetahuinya pengaruh pembelajaran online menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan siswa kelas 2, 3, dan 4 menggunakan Google Classroom. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah Analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan uji-F dengan bantuan software SPSS. Hasil uji F menunjukkan bahwa Google Classroom dan pembelajaran online juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini diperoleh setelah melihat nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Uji R-square juga dilakukan untuk memahami sejauh mana Google Classroom dan pembelajaran online mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut hasil uji R-square, Google Classroom dan pembelajaran online ditemukan memiliki pengaruh sebesar 53,8% terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: google classroom; Analisis Deskriptif; Hasil Belajar

### 1. Pendahuluan

Pada tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya wabah penyakit yang bernama *Coronavirus Diseases 2019*. Pandemi *Covid-19* sangat berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat Indonesia, khususnya pada pendidikan anak sekolah. Melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020 menyatakan pembelajaran secara online atau jarak jauh di rumah akan memberikan makna tersendiri bagi siswa. Sehingga hal ini yang menyebabkan sekolah-

sekolah di DKI Jakarta menerapkan Sistem Pembelajaran Daring/Online.

Proses berinteraksi antara pendidik dan peserta didik yang dapat memberikan pengetahuan dan informasi dalam berbagai hal dapat dikatakan sebagai pembelajaran (Meidawati, Sobron A.N, Bayu, 2019). Sedangkan pembelajaran online adalah jenis pembelajaran yang dapat mempertemukan siswa dan pendidik untuk berinteraksi satu sama lain melalui internet (Arfannur, 2020).

Dalam *E-learning* peserta didik ditekan untuk dapat mengolah informasi yang telah

diberikan pendidik secara *online*. Pembelajaran *online* mempunyai arti yang sama dengan *e-learning*. *E-learning* juga dapat diartikan sebagai segala proses pembelajaran yang dapat diakses melalui internet. *E-learning* juga dapat menjadi suatu proses pembelajaran yang sangat efektif dimasa depan, karena mediana tidak hanya buku kertas tapi juga dalam bentuk *smartphone* atau *tablet* layar sentuh (Prasetya & Harjanto, 2020).

Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang biasa dipakai dalam proses belajar *online* diantaranya yaitu *Google Classroom*. *Google Classroom* dapat membuat kelas secara *online* menggunakan fitur didalam *Google Classroom*, di *Google Classroom* juga dapat mempermudah guru dan murid. Karena *Google Classroom* dapat mengirimkan tugas, mengevaluasi tugas, dan memberikan tugas yang sudah dikirim (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019). Oleh karena itu, aplikasi ini dapat mempermudah proses pembelajaran yang lebih dalam bagi guru dan siswa. Di dalam *Google Classroom*, seorang guru/user dapat membuat kelas dan para murid bisa langsung masuk kedalam kelas tersebut menggunakan *direct link* atau kode kelas tersebut. Dan juga, dalam *Google Classroom* memiliki fitur aplikasi *Google* lain yang dapat digunakan dalam *Google Classroom*, seperti *Google mail*, *Google Drive*, dan *Google Docs* (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019).

Dengan menggunakan *Google Classroom* maka secara digital akan menghubungkan guru dan murid. Selain itu tanpa bertatap muka pun dosen dapat melakukan proses pembelajaran. Fleksibilitas *Google Classroom* juga sangat mempermudah proses pembelajaran karena kita dapat mengaksesnya dimanapun dan kapanpun. Penggunaan aplikasi *google classroom* berbasis *open sources* ini juga tidak dipungut biaya (K.Y.S. Putri, 2020). Sekolah Dasar Negeri Utan Kayu Selatan 01 Pagi termasuk sekolah yang menggunakan sistem pembelajaran *online* dengan media *Google Classroom* di kelas 2, 3, dan 4. Sedangkan di kelas 1, 5, dan 6 belum menggunakan *Google Classroom* disebabkan oleh wali kelas yang belum mengetahui seberapa efektif pembelajaran *online* menggunakan *google classroom*, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Utan Kayu Selatan 01 Pagi. Dan pembelajaran *online* dengan menggunakan *google classroom* bagaimana dengan hasil belajar para siswa di SDN Utan Kayu Selatan 01 Pagi.

## 2. Metodologi

Metode penelitian yang dipilih yaitu penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif yaitu pengolahan data serta menyusun secara sistematis dalam bentuk digital atau persentase, untuk memperoleh kesimpulan umum tentang objek yang akan diteliti (Apriliani & Aulianita, 2020).

Metode pengambilan data yang peneliti gunakan yaitu metode angket yang pengukurannya menggunakan skala likert dan terdapat empat jenis respon, diantaranya Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Metode ini digunakan untuk mengetahui respon siswa tentang pembelajaran *online* dan respon siswa tentang *Google Classroom*. Angket respon siswa tentang pembelajaran *online* berbasis *Google Classroom* yang terdiri dari 15 item pernyataan mengenai pembelajaran *online*, *Google Classroom* dan hasil belajar siswa.

Dalam pengujian hipotesis peneliti menerapkan analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, tetapi sebelumnya peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Setelah dianalisis data akan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum pengujian berlangsung, peneliti menyebarkan kuesioner ke SD Negeri Utan Kayu Selatan 01 Pagi untuk pengisian kuesioner yang akan dilakukan dengan kelas 2, 3, dan 4. Kuesioner yang disebar sebanyak 97 kuesioner, namun yang mengisi hanya 96% atau 94 kuesioner yang terisi. Berdasarkan 94 kuesioner yang sudah terisi maka penulis langsung melakukan pengujian dengan memanfaatkan SPSS versi 20.0.

### 3.1. Uji Validitas

Demi menyatakan bahwa item soal kuesioner itu sah, penting untuk melakukan uji Validitas untuk menguji keabsahan. Item soal angket dapat dianggap sah apabila memenuhi syarat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dianggap tidak sah jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X1

No. Item	Rhitung	Sig. (2-tailed)	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,649	0,000	0,202	Lulus
X1.2	0,702	0,000	0,202	Lulus
X1.3	0,733	0,000	0,202	Lulus
X1.4	0,772	0,000	0,202	Lulus
X1.5	0,835	0,000	0,202	Lulus

Tabel 2. Hasil Uji Validitas X2

No. Item	Rhitung	Sig. (2-tailed)	Rtabel	Keterangan
X2.1	0,545	0,000	0,202	Lulus
X2.2	0,749	0,000	0,202	Lulus
X2.3	0,374	0,000	0,202	Lulus
X2.4	0,702	0,000	0,202	Lulus
X2.5	0,742	0,000	0,202	Lulus

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Y1

No. Item	Rhitung	Sig. (2-tailed)	Rtabel	Keterangan
Y1.1	0,782	0,000	0,202	Lulus
Y1.2	0,815	0,000	0,202	Lulus
Y1.3	0,710	0,000	0,202	Lulus
Y1.4	0,730	0,000	0,202	Lulus
Y1.5	0,654	0,000	0,202	Lulus

Tabel di atas adalah output uji Validitas yang sudah peneliti ringkas, dan mendapatkan hasil bahwa R hitung > R tabel yang artinya item soal Lulus. Peneliti juga membandingkan Sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05, dan hasilnya Sig. (2-tailed) < 0,05 yang artinya item soal Lulus. Berdasar 2 perbandingan yang peneliti lakukan, peneliti yakin bahwa item soal kuesioner bersifat Lulus, dan dapat melanjutkan ke pengujian berikutnya.

### 3.2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data dari populasi terdistribusi secara normal atau tidak. Disini peneliti juga melakukan pengujian normalitas secara statistik agar hasilnya menjadi lebih akurat yaitu dengan menggunakan uji Kormologov-Smirnov.

Asas pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov:

- Apabila nilai Signifikan lebih besar dari 0,05 artinya data penelitian terdistribusi normal.
- Apabila nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya data penelitian terdistribusi secara tidak

normal.

Berdasarkan tabel output dibawah dapat dilihat bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,110 yang berarti lebih banyak dari 0,05. Maka dapat ditafsirkan bahwa data penelitian didistribusi dengan normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	E-7 1.70258766
Most Extreme Differences	.124 .067 -.124
Kolmogorov-Smirnov Z	1.204
Asymp. Sig. (2-tailed)	.110

### 3.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dipakai untuk mencari tahu adanya korelasi yang kokoh diantara dua variabel bebas atau lebih dari sebuah model regresi. Model yang bagus adalah model yang terjadi tanpa korelasi antara variabel independennya. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Multikolinearitas yaitu dengan cara:

- Apabila VIF bernilai < 10,00 bisa dipastikan model regresi dinyatakan bebas dari asumsi multikolinearitas.
- Apabila VIF bernilai > 10,00 bisa dipastikan bahwa terdapat gangguan muktikolinearitas pada model regresi tersebut.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity	
	VIF	
(Constant)		
Total_X1		1.274
Total_X2		1.274

Dari output di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF X1 adalah 1,274 dan VIF X2 yaitu 1,274. Keduanya kurang dari 10. Jadi bisa disimpulkan bahwa model regresi diatas bebas dari asumsi multikolinearitas.

### 3.4. Uji Simultan

Uji simultan ditujukan agar dapat mengetahui pengaruh Google Classrom(X1) dan

pembelajaran online(X2) kepada hasil belajar siswa (Y1) secara simultan atau bersama. Pengujian bisa dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dari hasil output tabel Anova.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

Model	F	Sig.
Regression	53.052	.000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Mengikuti tabel output diatas, ditemukan bahwa Sig. bernilai  $< 0,05$ , dapat diartikan bahwa google classroom(X1) dan pembelajaran online(X2) memberikan pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y1). Untuk menyakinkan bahwa X1 dan X2 memberikan pengaruh kepada Y1, peneliti juga melakukan perbandingan nilai F hitung serta F tabel. Kondisi yang harus dipenuhi ialah F hitung  $>$  F tabel, F hitung yang ditemukan dalam tabel berjumlah 53,052 dan F tabel yang didapat sebesar 3,095. Setelah peneliti menyamakan F hitung serta F tabel, peneliti dapat menyimpulkan bahwa google classroom(X1) dan pembelajaran online(X2) memberikan pengaruh secara simultan atas hasil belajar siswa (Y1), hasil pengujian kedua sama dengan pengujian pertama.

### 3.5. Uji Parsial

Uji parsial dipakai dengan tujuan mencari tahu serta pengaruh variabel independen google classroom(X1) serta pembelajaran online(X2) kepada variabel dependen hasil belajar siswa (Y) secara parsial. Peneliti memiliki 2 hipotesis yaitu: H1 atau hipotesis pertama adalah ada pengaruh google classroom(X1) terhadap hasil belajar siswa (Y1) dan H2 atau hipotesis kedua adalah ada pengaruh pembelajaran online(X2) terhadap hasil belajar siswa (Y1). Setelah hipotesis dibuat, peneliti akan mengujikan masing-masing dari variabel independen, karena bersifat parsial atau perbagian-bagian.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Model	t	Sig.
(Constant)	1.472	.144
Total_X1	3.891	.000
Total_X2	6.643	.000

Berdasarkan nilai t diatas diketahui bahwa H1 diterima jika t hitung  $X1 >$  t-tabel yaitu 3,891  $>$  1,990, dan H2 diterima jika t hitung  $X2 >$  t tabel yaitu 6,643  $>$  1,990. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa google classroom(X1) dan pembelajaran online(X2) memberikan pengaruh secara parsial kepada hasil belajar siswa(Y1).

### 3.6. Uji Koefisien Determinasi

Persyaratan agar dapat melakukan uji koefisien determinasi adalah uji F harus terbukti memiliki pengaruh secara simultan atau bersama. Setelah melakukan uji F, peneliti mendapatkan hasil berupa google classroom(X1) dan pembelajaran online(X2) memberikan pengaruh bersama-sama kepada hasil belajar siswa(Y1). Uji koefisien determinasi ditujukan agar dapat melihat seberapa besar persentase (%) pengaruh yang diberikan X1 dan X2 kepada Y1.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.734 <sup>a</sup>	.538

Berdasarkan tabel Model Summary diatas, ditemukan skor R Square bernilai 0,538 yang ditemukan dari nilai koefisien korelasi atau R yang bernilai sebesar 0,734 x 0,734. Nilai R Square dapat diartikan menjadi 53,8% yang artinya besar pengaruh X1 dan X2 kepada Y1 adalah 53,8%. Sedangkan sisanya 46,2% yang berasal dari 100% - 53,8% adalah pengaruh yang dihasilkan oleh variabel lain diluar X1 dan X2, pengaruh yang disebabkan oleh variabel lain disebut juga sebagai nilai error.

## 4. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan peneliti mendapatkan Berdasarkan hasil uji simultan (F) diketahui Sig. bernilai 0,000 yang artinya nilai Sig.  $<$  0,05 jadi disimpulkan google classroom serta pembelajaran online memberikan pengaruh secara simultan terhadap prestasi siswa. Yang artinya hipotesis pertama dan kedua diterima. Dari kesimpulan yang berdasarkan dari hasil uji  $R_{square}$  ditemukan bahwa google classroom dan pembelajaran online memberikan pengaruh sebesar 53,8% kepada hasil belajar siswa. Sedangkan 42,6% sisanya berasal dari variabel lain yang tidak diujikan.

## 5. Saran

Setelah memperhatikan penelitian “Pengaruh Pembelajaran Online berbasis Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Utan Kayu Selatan 01 Pagi” perlu dilakukan eksplorasi tambahan pada siswa kelas lain, Misalnya, kelas 5 dan 6, di mana peneliti tidak menyebarkan kuesioner penelitian karena hanya siswa kelas 2, 3, dan 4 yang menggunakan Google Classroom saat melaksanakan pembelajaran berbasis daring.

## References

- Apriliani, D., & Aulianita, R. (2020). Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada SMK Patriot 1 Bekasi. *Bina Insani ICT Journal*, 7(1), 23–32.
- Arfannur. (2020). Journal of Islamic Education Arfannur. *Arfannur*, 1(1), 24.
- K.Y.S. Putri, W. H. (2020). Efektivitas Komunikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 24–35. <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.639>
- Meidawati, Sobron A.N, Bayu, R. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.117>
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika ISSN 26158132 (Cetak) ISSN 26157667 (Online)*, 2(1), 50–59. Retrieved from <https://e-journal.my.id/proximal/article/view/211>
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 188–197.